

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Agar dapat mengungkapkan suatu permasalahan yang akan diteliti sebuah metode penelitian sangat penting untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Metode yang digunakan untuk sebuah penelitian ilmiah sangat menentukan penelitian tersebut. Surakhmad (1980:131) mengatakan bahwa “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Atas dasar tersebut serta dilihat daripada tujuan penelitian dari penulis yang merupakan penelitian langsung terhadap efektivitas moving dan blocking terhadap keberhasilan serangan balasan dalam kejuaraan dunia Premier league, maka metode deskriptif yang diambil oleh penulis untuk penelitian ini. (Ali Maksum, 2013:68) “penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu”. Untuk menguatkan teori pengambilan metode penelitian ini jg Nurul zuriah (2006:47) mengatakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penggunaan metode deskriptif juga dikuatkan oleh Nasution (1989:26) yang mengatakan bahwa “penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dengan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel”.

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Bentuk sederhana dari penelitian deskriptif adalah penelitian dengan satu variabel. Demikian juga analisisnya biasanya menggunakan statistik deskriptif seperti mean, median, persentase, dan rasio.

B. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Dalam suatu penelitian jadwal penelitian yang terencana dengan baik serta ketepatan waktu pelaksanaan penelitian akan sangat menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Untuk itu penulis mengambil penelitian pada saat pertandingan berlangsung karena penelitian ini mengambil dari hasil pertandingan. Adapun tempat untuk melakukan penelitian ini adalah Gedung Olahraga Tennis Indoor Senayan Jakarta, sedangkan waktu penelitiannya dari tanggal 22-23 Juni 2013 seiring dengan jadwal Kejuaraan Dunia Karate *Premier League* 2013 tersebut berlangsung.

2. Populasi

Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Sehingga perlu dilakukan pencarian data dari sumber data. Nurul Zuriah (2005:116) mengatakan “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data bukan dengan faktor manusianya”.

Populasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan seluruh atlet kumite putra maupun putri yang mengikuti kejuaraan dunia karate *Premier League* 2013 di Jakarta.

3. Sampel

Dalam setiap penelitian sering digunakan sampel atau kelompok yang mewakili penelitian, Menurut Nurul Zuriah (2005:119) “Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil menggunakan cara-cara tertentu”. Untuk dapat memperoleh sampel yang tepat dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu mengambil sampel dengan berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Lebih jelasnya Ali Maksum (2012:60) mengataka bahwa:

Purposive Sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampling yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat

populasi. Kriteria sampel ditentukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk sampel penelitian ini penulis menggunakan seluruh atlet senior putra yang masuk babak delapan besar pada kelas -60 kg, -75kg dan +84kg dengan jumlah seluruhnya adalah 24 orang atlet dalam kejuaraan dunia karate *Premier League* 2013 di Jakarta.

C. Instrumen Penelitian

Untuk memaksimalkan hasil penelitian, penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi langsung dan analisis dokumen yang direkam selama peristiwa berlangsung.

Penggunaan metode observasi langsung sebagai suatu teknik dalam metode ini dikuatkan oleh Surakhmad (1980:162) adalah:

Teknik observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala –gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah, metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan efektivitas moving dan blocking terhadap keberhasilan serangan balasan pada pertandingan karate.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran skor, Handycam Sony dan kamera fujifilm yang digunakan untuk mengamati langsung dari suatu pertandingan. Lembar skor ini berupa lembar observasi tentang keberhasilan serangan balasan yang dilakukan setelah melakukan *moving* dan *blocking* yang dilakukan oleh atlet putra dalam pertandingan kumite pada kejuaraan dunia *premier league* 2013 di Jakarta.

Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam menggunakan lembar skor adalah:

1. Untuk mempermudah terkumpulnya data objektif hasil pengamatan.
2. Efisiensi waktu dan dana.

Dalam penelitian ini observasi dan pengambilan video dilakukan oleh penulis sendiri. Pengambilan video dan observasi terhadap kelas -60kg putra, -75kg putra dan +84kg putra. Analisis hasil pertandingan dilakukan setelah observasi berakhir.

D. Prosedur Pengumpulan Dan Analisis Data

Oleh karena data yang diperoleh dari hasil observasi dan penelitian merupakan data mentah, maka data tersebut perlu untuk diolah terlebih dahulu. Pengolahan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan statistik hasil pertandingan yang diperoleh dari babak delapan besar hingga babak final pada kejuaraan dunia *premier league* 2013 di jakarta.

Langkah-langkah statistik yang penulis gunakan untuk mengolah data hasil penelitian yaitu dengan teknik prosentase dari jumlah sampel yang diteliti. Langkah-langkah dalam teknik prosentase sebagai berikut:

1. Data ditabulasi.
2. Menghitung seluruh serangan balasan yang dilakukan setelah *moving/blocking*.
3. Menghitung jumlah serangan balasan yang berhasil dilakukan setelah *moving/blocking* berdasarkan keputusan wasit.
4. Menjumlahkan seluruh serangan balasan yang dilakukan setelah *moving/blocking*, kemudian diprosentasekan dengan jumlah serangan balasan yang berhasil setelah melakukan *moving/blocking*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P(\%) = \frac{\sum P}{n} \times 100$$

Ket :

$P(\%)$: Jumlah prosentase yang dicapai

$\sum P$: Jumlah serangan balasan yang berhasil dilakukan setelah *moving/blocking*.

n : Jumlah serangan balasan yang dilakukan setelah *moving/blocking*.